

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu rangkaian kegiatan belajar yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat diukur dari ketercapaian atas tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

Dunia pendidikan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki daya saing yang wajar sesuai dengan kemampuan akademik atau profesionalnya. Keberadaan guru amatlah penting bagi suatu bangsa, terutama dalam hal kemampuan dalam mengajar siswa di sekolah. Selain guru lingkungan keluarga juga berpengaruh penting terhadap kemampuan belajar siswa di sekolah. Lingkungan yang positif menjadikan siswa akan terdorong untuk melakukan hal yang positif terutama untuk belajar.

Guru dan lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya. Jika karakter itu baik maka akan berpengaruh baik kepada lingkungannya, tetapi jika karakter itu tidak baik, maka akan berpengaruh luas kepada lingkungannya. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar yaitu minat belajar siswa. Siswa yang mempunyai lingkungan yang baik meskipun tidak didorong dengan minat belajar yang ada dalam dirinya, kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal (guru dan lingkungan keluarga) serta minat belajar siswa harus seimbang dalam kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat keterkaitan antara Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Berhitung Pecahan. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam seminar proposal dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berhitung Pecahan Siswa Kelas Atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Keterampilan siswa dalam memecahkan soal pecahan masih rendah.
- b. Minimnya inovasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Rendahnya minat belajar matematika.

C. Pembatasan masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, penulis merasa perlu memberikan batasan serta rumusan permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016
- b. Penelitian dilakukan pada kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali.
- c. Minat belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah diatas,maka penelitian ini mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016?
- b. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016?
- c. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap kemampuan berhitung pecahan siswa kelas atas SD Negeri 1 Taruban Nogosari Boyolali tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kemampuan siswa dalam berhitung pecahan.
- b. Dapat dijadikan acuan dan tambahan pengetahuan bagi peneliti yang akan datang tentang pentingnya belajar berhitung pecahan dalam memecahkan soal.

Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Meningkatkan minat siswa dalam memecahkan soal pecahan.
 - 2) Meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan soal pecahan.
- b. Manfaat Bagi Guru
 - 1) Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya meningkatkan minat siswa dalam memecahkan soal pecahan.
 - 2) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan soal pecahan.